

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rancang bangun turbin angin ini memiliki batasan ukuran tegangan kelistrikan yang akan digunakan, yakni 48V untuk tegangan DC, 220V untuk tegangan AC, dan Daya Maksimal 2000 *Watt*.
2. Turbin angin mulai berputar pada kecepatan awal 30 km/h dan turbin berputar dengan kecepatan 150 rpm. Pada capaian putaran turbin yang tinggi dengan kecepatan 60 km/h, turbin berputar dengan kecepatan 650 rpm.
3. Tujuan dari perawatan dan perbaikan adalah untuk memperpanjang usia usia alat, agar alat selalu dalam keadaan siap pakai, dan alat selalu dalam keadaan maksimal.
4. Pada Turbin angin ini, pada saat pembuatan maupun pemasangan setiap komponen harus sangat dipertimbangkan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan.

5.2 Saran

Saran – saran yang dapat diberikan pada alat turbin angin ini, yaitu:

1. Peralatan permesinan yang digunakan seharusnya lebih lengkap serta jumlah yang cukup untuk mempermudah dalam proses pengerjaan alat.
2. Kerja sama kelompok dan rasa tanggung jawab setiap individu sangat diperlukan dalam proses pengerjaan proyek akhir rancang bangun ini. Agar proyek akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu dan memperoleh hasil yang maksimal.
3. Harapannya alat “Turbin Angin untuk Dipasang pada Kendaraan Bergerak” ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, serta mampu dimodifikasi dan diinovasi menjadi lebih sempurna, baik itu variasi jumlah baling – baling, maupun baterai yang digunakan sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih optimal.